

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Perempuan di Titik Nol* yang telah dilakukan menggunakan kajian analisis wacana kritis Sara Mills, maka diperoleh simpulan.

1. Posisi subjek. Melalui pendekatan analisis wacana kritis dari Sara Mills yang digunakan sebagai alat analisis dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El Saadawi, tokoh utama perempuan bernama Firdaus berada dalam posisi subjek karena mampu mengisahkan pengalaman hidupnya sendiri. Ia menyampaikan penderitaan serta bentuk perlawanannya terhadap ketidakadilan yang ia hadapi. Firdaus memenuhi empat ciri posisi subjek menurut Sara Mills, yaitu mampu mendefinisikan dirinya, menyampaikan peristiwa, menggambarkan realitas, dan mengisahkan tokoh lain melalui sudut pandangnya. Ia bercerita dengan sudut pandang orang pertama, yang menunjukkan bahwa perempuan dapat menjadi suara utama dalam narasi dan bukan hanya sebagai pihak yang diam.

Posisi objek. Dalam novel ini, posisi objek diberikan kepada tokoh-tokoh yang tidak memiliki ruang untuk mengungkapkan pandangan atau perasaannya sendiri dalam cerita. Mereka hanya hadir melalui sudut pandang tokoh Firdaus. Tokoh-tokoh seperti Ayah, Paman, suami, dan laki-laki lainnya digambarkan secara sepihak, tanpa keterlibatan langsung dalam membentuk narasi. Pemosisian ini memperlihatkan bahwa tokoh-tokoh tersebut dimaknai berdasarkan pengalaman Firdaus, sehingga memperkuat dominasi naratif tokoh utama dalam menyampaikan kisahnya.

2. Posisi pembaca. Dengan pendekatan teori Sara Mills, pembaca diarahkan untuk ikut memahami ketidakadilan yang dialami tokoh

perempuan. Kisah Firdaus yang dituturkan secara langsung dan jujur membangkitkan empati, serta menumbuhkan kesadaran bahwa ketimpangan peran antara laki-laki dan perempuan masih menjadi persoalan penting. Teks ini mengajak pembaca untuk lebih peka terhadap isu-isu yang menimpa perempuan dalam masyarakat.

3. Unsur feminisme. Novel *Perempuan di Titik Nol* menghadirkan unsur feminisme melalui keberanian tokoh utamanya dalam melawan penindasan yang dilakukan oleh sistem patriarki. Firdaus menolak dikendalikan oleh kekuasaan laki-laki dan berusaha menentukan jalan hidupnya sendiri. Tindakan ini menjadi bentuk nyata dari perjuangan feminis yang memperjuangkan hak, kebebasan, dan martabat perempuan.

5.2. Saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

1. Bagi pembaca, kajian tentang Analisis Wacana Kritis dengan perspektif Sara Mills dalam novel *Perempuan di Titik Nol* bisa menjadi tambahan wawasan dalam memahami peran perempuan dalam sastra. Hasil analisis ini juga dapat menjadi bahan refleksi serta menambah apresiasi terhadap karya sastra yang mengangkat isu ketidakadilan gender dan perjuangan perempuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi teks sastra yang dianalisis maupun pendekatan teori yang digunakan. Terdapat banyak teori dalam kajian wacana yang bisa dijadikan rujukan, seperti dari Roger Fowler, Theo Van Leeuwen, Teun A. Van Dijk, Norman Fairclough, Michel Foucault, dan lainnya. Lebih menarik jika teori-teori tersebut dipadukan atau dibandingkan agar hasil penelitian lebih kaya dan mendalam.